

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Minikino adalah organisasi festival film pendek berskala internasional yang berbasis di Bali. Berdiri sejak 2002, Minikino adalah organisasi pertama di Indonesia yang menyatakan fokus kepada pemutaran dan pertukaran budaya melalui film pendek. Minikino bekerja sepanjang tahun, merancang dan menyelenggarakan berbagai festival film pendek yang memiliki fokusnya masing-masing. Berawal dari pemutaran film bulanan yang kemudian berkembang menjadi *Minikino Monthly Screening and Discussion*. Lalu pada tahun 2015, Minikino menyelenggarakan *Minikino Film Week*, sebuah festival film pendek internasional yang diadakan di Denpasar, Bali, setiap tahunnya.

Penulis telah mengetahui eksistensi Minikino sejak memiliki ketertarikan terhadap skena dan sirkuit festival film pendek di Indonesia. Lalu pada bulan Mei 2021, penulis mengirimkan lamaran magang via *email* setelah melihat lowongan magang untuk penulis magang. Penulis mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) dan portofolio tulisan sesuai dengan permintaan lamaran magang. Penulis kemudian melakukan satu kali wawancara dengan Fransiska Prihadi yang menjabat sebagai *Program Director* Minikino. Fransiska Prihadi juga menjelaskan jadwal per minggu program magang dan menanyakan ketersediaan penulis untuk datang ke Bali untuk mengikuti *Minikino Film Week 7* pada bulan September 2021.

Lalu pada awal Juni 2021, penulis dikirim surat penerimaan oleh Minikino via *email*. Penulis konfirmasi ketersediaan untuk magang, lalu mendaftarkan magang ke situs web Merdeka UMN. Penulis kemudian memulai hari pertama magang pada tanggal 23 Juni 2021 sebagai penulis magang. Penulis akan mendeskripsikan pekerjaan dan tanggung jawab penulis sebagai *festival writer* di *Minikino Film Week 7*. Sekiranya laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca yang memiliki ketertarikan terhadap festival film, menulis tentang film, dan peran *festival writer* dalam *Minikino Film Week 7*.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain sebagai syarat kelulusan S1, maksud dan tujuan kerja magang yang dilakukan oleh penulis adalah untuk memperluas jaringan kerja antar sesama pembuat film dan *programmer*. Selain itu, penulis juga ingin mengasah kemampuan menulis tentang film dan memperdalam ilmu teori film serta turut mengembangkan pemikiran kritis. Selain itu, kerja magang di Minikino merupakan kesempatan emas bagi penulis untuk kembali merasakan festival film tatap muka yang telah lama tidak dirasakan sejak pandemi Covid-19.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Minikino mengadakan program magang untuk para penulis secara *hybrid*; akhir bulan Juni hingga Agustus secara daring, 1 September hingga 15 September secara luring, lalu sisanya dilakukan secara daring hingga 3 November. Penulis memulai hari pertama magang pada tanggal 23 Juni 2021 secara daring. Sebelum hari pertama, penulis bersama penulis magang yang lain diberi jadwal per minggu dan jadwal magang hingga bulan November. Jadwal per minggu dan timeline magang terealisasi dengan baik selama proses magang.

Setiap hari Rabu, para penulis magang di Minikino melakukan pertemuan melalui Zoom untuk sosialisasi mendalam mengenai setiap program-program Minikino, berbagai macam festival film pendek yang diadakan Minikino, dan kegiatan diskusi. Lalu setiap hari Kamis, diadakan pertemuan melalui Zoom bersama para pembicara tamu yang merupakan kolaborator atau kerabat Minikino. Pembicara-pembicara tersebut merupakan pembuat film, *programmer*, kritikus film, dan direktur festival dari berbagai mancanegara. Setelah setiap sesi bersama Minikino atau tamu pembicara, diberikan waktu 15 menit untuk menulis refleksi terhadap sesi tersebut. Tulisan-tulisan tersebut kemudian dimuat ke blog magang Minikino (minikino.org/hybridintern) yang hanya bisa diakses oleh tim Minikino dan sesama penulis magang.

Sesi bersama Minikino dan tamu pembicara diadakan untuk mengasah pemikiran kritis penulis magang, serta mendapatkan cerita-cerita dan pengalaman

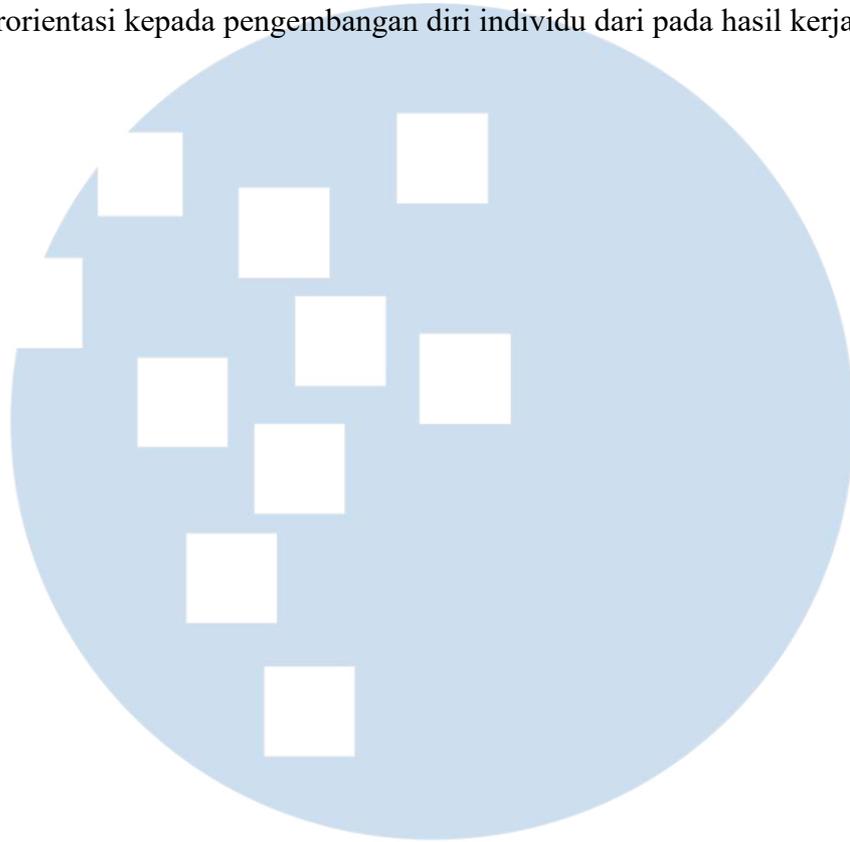
aktual oleh para praktisi festival film yang ternama. Tamu pembicara yang diundang adalah Leong Puiyee (Objectifs Film Centre, Singapura), Trevor Zhou (pembuat film, Amerika Serikat), Eric Sasono (kritikus film, Indonesia), Jukka-Pekka Lakso (*Program Director Tampere Film Festival*, Finlandia), Oggz Cruz (kritikus film, Filipina), Sébastián Simon (pembuat film dan programmer *Busan International Film Festival*, Korea), dan Nosa Normanda (pendiri *MondiBlanc Film Workshop*, Indonesia).

Lalu setiap hari Senin atau Selasa terdapat sesi *Coffee Time*, di mana para penulis magang dan karyawan Minikino rapat daring via WhatsApp. Sesi *Coffee Time* bersifat lebih leluasa. Sesi ini diadakan untuk membahas agenda seminggu ke depan, pemberian tugas tulisan, diskusi mengenai tulisan yang sedang dibuat, informasi soal program magang *hybrid*, atau sekedar mempererat silaturahmi antar penulis magang dan karyawan di Minikino. Kemudian pada hari selain Rabu dan/atau Kamis, diadakan sesi nonton film bersama. Film-film yang diberikan berupa program-program yang ada di *Minikino Film Week 7* yang akan dijadikan sebuah tulisan yang akan dimuat di situs web atau film-film yang pernah dibuat oleh tamu pembicara program magang *hybrid*.

Selama berjalannya *Minikino Film Week 7* di bulan September, para penulis magang menetap di Denpasar, Bali. Selama penulis menetap di Denpasar, penulis membantu kelancaran berjalannya festival dalam bidang lain selain menulis. Penulis membantu dokumentasi video, perekaman audio untuk *podcast* bernama Podcast Kopi Selem, mewawancarai partisipan festival, dan menjadi *driver* untuk para *volunteer*. Setelah tanggal 20 September, para penulis magang pulang ke daerah masing-masing lalu menjalankan magang daring seperti biasa.

Supervisor penulis, Fransiska Prihadi, yang juga menjabat sebagai *program director Minikino Film Week 7* aktif membimbing dan menyambut para penulis magang dengan sangat hangat. Fransiska Prihadi senantiasa memberikan waktu dan energinya untuk membimbing penulis magang dalam mengembangkan pemikiran kritis, etos kerja yang terstruktur, komunikasi yang baik, dan penguasaan keterampilan menulis. Selain itu, penulis merasakan bahwa para

atasan Minikino juga turut membantu menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan berorientasi kepada pengembangan diri individu dari pada hasil kerja.



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA